

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA “GARUDA” KECAMATAN RANDUDONGKAL PERIODE 2011-2012

Nur Fitria Habibah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

E-mail : nurfitria_h@yahoo.com

ABSTRACT

Financial performance is a management that is used to measure the quality of decision-making and accountability by using a rational assessment of the results of the analysis of the percentage gain in accordance with established standards . Guidelines are used in measuring the financial performance KPRI "GARUDA " Kecamatan Randudongkal in this study using the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Republic of Indonesia Number: 06/Per/M.KUKM/V/2006 about assessment guidelines cooperative achievement / award based cooperative aspects of productivity . The purpose of this study is to investigate and analyze financial performance KPRI "GARUDA" Kecamatan Randudongkal of productivity aspect.

Location this study was KPRI "GARUDA " Kecamatan Randudongkal , all district. Analysis method used is descriptive method kuantitatif . Ratio analysis used in measuring the financial performance of KPRI "GARUDA" using liquidity ratios, solvency, profitability / profitability , and activity . Of each ratio calculated in this study are still there has been no assessment financial the average is still far from the standard set , even some that exceed established standards .

The conclusion that can be derived from the result analysis and discussion is that the assessment of financial performance in terms of aspects of productivity in KPRI "GARUDA" Kecamatan Randudongkal during the two -year period 2011-2012 are included in the category passably.

Keywords : *Ratio Analysis , Financial Statements , Financial Performance , productivity aspects.*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu perusahaan dimana dalam kinerjanya lebih mengutamakan kepentingan dan kemakmuran masyarakat dibanding dengan kemakmuran individu. Serta mempunyai perkembangan mekanisme yang berhubungan erat pada asas kekeluargaan dan kegotong-royongan masyarakat itu sendiri. Tujuan koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 pasal 4 tahun 2012 tentang perkoperasian yaitu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 pasal 7 ayat (1)

dan (2) Tahun 2012 mengemukakan tentang jenis koperasi berdasarkan tingkat dan luas daerah, yaitu koperasi primer dan skunder.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan organisasi social ekonomi yang beranggotakan para pegawai negeri sebagai usaha bersama yang didasarkan pada asas kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan untuk kepentingan masyarakat pada umumnya. Salah satunya yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “GARUDA” Randudongkal. Koperasi ini merupakan koperasi yang beranggotakan guru sekolah dasar se-Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang Jaya yang telah berbadan hukum, koperasi tersebut memiliki usaha jasa simpan pinjam dan usaha lainnya seperti pertokoan.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur kinerja pada keuangan KPRI “GARUDA” yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Kinerja yang dimaksud adalah hubungan antara penghasilan dengan beban suatu entitas, sebagaimana dilaporkan dalam laporan laba rugi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “GARUDA” Kecamatan Randudongkal di tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan atau bahkan penurunan yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas / rentabilitas, serta rasio aktivitas yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006. Peraturan ini berisi tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/ koperasi award dari aspek produktivitas.

Rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu apakah tingkat kinerja pada keuangan KPRI “GARUDA” Kecamatan Randudongkal pada periode 2011 dan 2012 dapat dikatakan baik, jika ditinjau dari aspek produktivitas. Maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan KPRI “GARUDA” Kecamatan Randudongkal dari aspek produktivitas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan topik Analisis Kinerja pada Sektor Publik khusus Koperasi. Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga perguruan tinggi (Universitas Dian Nuswantoro), bagi koperasi (KPRI “GARUDA” Kecamatan Randudongkal), serta bagi penulis.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan

Prinsip-prinsip koperasi di Indonesia berdasarkan pasal 5 ayat (1) Undang-Undang No.25/, yaitu sebagai berikut:

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- 3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota
- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal
- 5) Kemandirian.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Sawir (2003) menjelaskan bahwa: “ Kinerja keuangan merupakan suatu proses atau perangkat proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu.” Analisis kinerja keuangan ini dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan.

Laporan Keuangan

Dalam pedoman Umum Akuntansi Koperasi (2001), laporan keuangan koperasi merupakan laporan keuangan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi keuangan, sisa hasil usaha dan arus kas perusahaan secara keseluruhan sebagai pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan keuangan yang ditunjukkan kepada anggota.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “GARUDA” yang berlokasi di Jalan Kartini No. 312 Randudongkal, Kabupaten Pemalang. Untuk laporan keuangan tahun 2011 sampai dengan tahun 2012. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini berupa metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan penghitungan analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi yang mengacu pada aspek produktivitas. Untuk dapat menganalisis kinerja keuangan KPRI “GARUDA” Kecamatan Randudongkal, maka dalam penelitian ini menggunakan alat analisis delapan indikator rasio keuangan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1: Daftar penilaian rasio berdasarkan pada aspek produktivitas

Jenis Rasio	Interval Rasio	Nilai	Kriteria
Rasio Likuiditas			
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	200% s/d 250%	100	Sangat baik
	175% - <200%	75	Baik
	150% - <175%	50	Cukup Baik
	125% - <150%	25	Kurang baik
	<125%	0	Tidak baik
Rasio Solvabilitas			
- Total hutang (kewajiban) Terhadap Asset	≤40%	100	Sangat baik
	>40% s/d 50%	75	Baik
	>50% s/d 60%	50	Cukup Baik
	>60% s/d 80%	25	Kurang baik
	>80%	0	Tidak baik
- Total Hutang (Kewajiban)	≤70%	100	Sangat baik

terhadap modal sendiri	>40% s/d 100%	75	Baik
	>100% s/d 150%	50	Cukup Baik
	>150% s/d 200% %	25	Kurang baik
	>200%	0	Tidak baik
Rasio Profitabilitas / Rentabilitas			
- <i>Net Profit Margin</i>	≥15%	100	Sangat baik
	10% s/d < 15%	75	Baik
	5% s/d < 10%	50	Cukup Baik
	1% s/d < 5%	25	Kurang baik
	<1%	0	Tidak baik
- <i>Return On Asset</i>	≥10%	100	Sangat baik
	7% s/d <10%	75	Baik
	3% s/d <7%	50	Cukup Baik
	1% s/d <5%	25	Kurang baik
	<1%	0	Tidak baik
- Rentabilitas Modal Sendiri	≥21%	100	Sangat baik
	15% s/d <21%	75	Baik
	9% s/d <15%	50	Cukup Baik
	3% s/d <9%	25	Kurang baik
	<3%	0	Tidak baik
Rasio Aktivitas			
- Perputaran Piutang	≥12 kali	100	Sangat baik
	10 kali s/d <12 kali	75	Baik
	8 kali s/d <10 kali	50	Cukup Baik
	6 kali s/d <8 kali	25	Kurang baik
	<6 kali	0	Tidak baik
- Perputaran Aktiva	≥ 3,5 kali	100	Sangat baik
	2,5 kali s/d 3,5 kali	75	Baik
	1,5 kali s/d 2,5 kali	50	Cukup Baik
	1 kali s/d 1,5 kali	25	Kurang baik
	<1 kali	0	Tidak baik

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.

PEMBAHASAN Analisis Rasio

- 1) Rasio Lancar / *current ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancarnya. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar setiap utangnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

Tabel 2 : Ringkasan Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (1)	Hutang Jangka Pendek / Passiva Lancar(2)	<i>Current Ratio</i> (1) : (2)x100%	Nilai	Kriteria
2011	5.846.422.086,51	1.341.005.933,65	435,97%	0	Tidak baik
2012	6.431.850.701,56	1.319.330.454,54	487,51%	0	Tidak baik

Sumber : Data diolah

Dari penghitungan diatas menunjukkan bahwa *current ratio* pada tahun 2011 adalah sebesar 435,97%, dan pada tahun 2012 sebesar 487,51%. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2012 sebesar 1,54%. Namun nilai *current ratio* pada KPRI “GARUDA” selama periode 2011-2012 melebihi standar ideal yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan standar idealnya antara 200% sampai dengan 250%. Kenaikan ini dikarenakan pada tahun 2011 jumlah aktiva lancar sebesar Rp. 5.846.422.086,51 sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp. 6.431.850.701,56. Ini disebabkan karena terjadi kenaikan pada kas dan bank sebesar Rp. 684.088.489,90 dan pada piutang non anggota yang naik sebesar RP. 34.571.321,00. Selain terjadi kenaikan juga terjadi penurunan pada akun piutang anggota, persediaan barang, piutang jasa bunga dan biaya dibayar dimuka. Hal ini disebabkan karena terlalu banyaknya dana yang mengaggur yaitu pada kas dan bank di tahun 2011 sebesar Rp. 610.264.685,69 dan tahun 2012 sebesar Rp. 1.294.353.175,58, harus lebih di manfaatkan untuk pembayaran kewajiban lancarnya, artinya keinginan menabung bagi para anggota tidak diikuti dengan kemampuan manajerial para pengelola dalam menyalurkan dana yang terkumpul.

2) Total hutang (kewajiban) terhadap asset

Semakin tinggi rasio ini akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu memenuhi utangngnya dengan aktiva yang dimiliki.

Tabel 3 : Ringkasan Perhitungan Total hutang terhadap asset

Tahun	Total Hutang (1)	Total Aset (2)	Total hutang terhadap asset (1):(2)x100%	Nilai	Kriteria
2011	3.716.071.009,65	5.997.973.635,76	61,96 %	25	Kurang baik
2012	3.878.307.055,54	6.591.252.470,46	58,84 %	50	Cukup baik

Sumber : Data diolah

Total hutang (kewajiban) terhadap asset memiliki standar ideal sama dengan atau kurang dari 40%. Berdasarkan hasil perhitungan (tabel 4.11) diatas dapat diketahui bahwa nilai

total hutang (kewajiban) terhadap asset koperasi adalah 61,96% di tahun 2011 dan 58,84% ditahun 2012. Meskipun nilai rasio ini dari tahun 2011 dan 2012 mengalami penurunan, namun sesuai criteria menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 dinyatakan cukup baik, karena hasil rasio berada pada interval $> 50\%$. s/d 60% .

3) Total hutang (kewajiban) terhadap modal sendiri

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan KPRI “GARUDA Kecamatan Randudongkal dalam memenuhi seluruh hutang-hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 4 : Ringkasan Perhitungan Total hutang terhadap modal sendiri

Tahun	Total Hutang (1)	Modal sendiri (2)	Total hutang terhadap modal sendiri (1):(2)x100%	Nilai	Kriteria
2011	3.716.071.009,05	140.962.709,63	26,36%	100	Sangat baik
2012	3.878.307.055,54	142.722.223,63	27,17%	100	Sangat baik

Sumber : Data diolah

Total hutang (kewajiban) terhadap modal sendiri memiliki standar ideal sama dengan atau kurang dari 70% . Hasil dari perhitungan rasio diatas pada tahun 2011 sebesar $26,36\%$ dan tahun 2012 sebesar $27,17\%$ sehingga dari dua tahun tersebut dapat dinyatakan sangat baik, karena berada pada interval $\leq 70\%$. Sedangkan hasil rasio yang lebih baik berada pada tahun 2012, ini dikarenakan modal sendiri mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar Rp. 1.759.514.00, dan total hutang juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 162.236.046,49.

4) *Net profit margin* (kemampuan menghasilkan laba)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan KPRI “GARUDA Kecamatan Randudongkal dalam menghasilkan laba bersih.

Tabel 5 : Ringkasan Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	SHU setelah pajak (1)	Pendapatan (2)	<i>Net Profit Margin</i> (1):(2)x100%	Nilai	Kriteria
2011	69.326.690,01	942.533.187,00	7,36%	50	Cukup baik
2012	78.040.293,82	1.047.229.946,11	7,45%	50	Cukup baik

Sumber : Data diolah

Net Profit Margin memiliki standar ideal sama dengan atau diatas 15% . Besarnya *Net Profit Margin* pada penelitian ini untuk tahun 2011 sebesar $7,56\%$ dimana setiap penjualan akan memperoleh laba usaha sebesar Rp. 0,0756 dan tahun 2012 sebesar $7,45\%$ ini berarti laba yang diperoleh sebesar Rp. 0,0745, sehingga dapat dinyatakan dalam klasifikasi cukup baik, walaupun jika dilihat dari standar masih dibawah 15% , hal ini terlihat pada pendapatannya yang mengalami kenaikan dari tahun 2011 ke 2012 sebesar $11,11\%$.

5) *Return On Asset* (Hasil Pengembalian Asset)

Rasio ini merupakan perbandingan antara Sisa hasil usaha (SHU) dengan asset yang dimiliki oleh koperasi pada tahun yang bersangkutan.

Tabel 6 : Ringkasan Perhitungan ROA

Tahun	SHU setelah pajak (1)	Asset(2)	ROA (%) (1):(2)x100%	Nilai	Kriteria
2011	69.326.691	5.997.973.636	1,16%	25	Tidak baik
2012	78.040.294	6.591.252.471	1,18%	25	Tidak baik

Sumber : Data diolah

Berdasarkan penghitungan ROA pada periode 2011-2012 (tabel 4.11) menunjukkan bahwa hasilnya di tahun 2011 sebesar 1,16% dan tahun 2012 1,17% hanya mengalami kenaikan sedikit sekali, dapat juga dikatakan masih dibawah standar ideal yang ditetapkan yaitu sama dengan atau diatas 10% sehingga dapat dikategorikan tidak baik. Hal ini disebabkan karena jumlah asetnya lebih besar dari sisa hasil usaha setelah pajak (di tahun 2011 mencapai Rp. 5.997.973.635,76 dan tahun 2012 mencapai Rp. 6.591.252.470,46) bila dibandingkan dengan jumlah sisa hasil usahanya (ditahun 2011 mencapai Rp. 69.326.690,01 dan tahun 2012 mencapai Rp. 78.040.293,82).

6) Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio ini digunakan untuk mengukur sisa hasil usaha (SHU) setelah pajak yang dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik keadaan perusahaan.

Tabel 7 : Ringkasan Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	SHU setelah pajak (1)	Modal Sendiri (2)	RMS (%) (1):(2)x100%	Nilai	Kriteria
2011	69.326.690,01	140.962.709,63	49,18%	100	Sangat baik
2012	78.040.293,82	142.722.223,63	54,69%	100	Sangat baik

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil dari perhitungan rasio diatas bahwa rentabilitas modal sendiri pada tahun 2011 sebesar 49,18% dan pada tahun 2012 sebesar 54,69% dengan kenaikan sebesar 5,50%. Sedangkan hasil rasio selama dua periode ini yang terbaik berada pada tahun 2012, ini dikarenakan modal sendiri mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar Rp. 1.759.514.00 dan pada sisa hasil usaha juga mengalami kenaikan sebesar RP. 8.713.603,81 mengalami kenaikan sebesar 5,50%. Maka hasil dari rasio rentabilitas modal sendiri dapat kategorikan sangat baik karena sudah diatas 21%.

7) Perputaran Piutang

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali kali dana yang ditanam dalam piutang yang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan jumlah piutang yang berputar semakin cepat.

Tabel 8 : Ringkasan Perhitungan Perputaran Piutang

Tahun	Pendapatan (1)	Saldo Piutang Rata-rata (2)	Perputaran Piutang (%) (1):(2)x1 kali	Nilai	Kriteria
2011	942.533.187,00	5.235.460.609,96	18 kali	100	Sangat baik
2012	1.047.229.946,11	5.192.425.640,41	20 kali	100	Sangat baik

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran piutang, dapat dilihat bahwa dalam dua periode mengalami kenaikan, dan sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu pada tahun 2011 sebesar 18,00% atau 18 kali dan di tahun 2012 sebesar 20,00% atau 20 kali, kenaikan yang dimiliki dari tahun 2011 dan 2012 yaitu sebesar 2,33%. Maka pada KPRI “GARUDA” Kecamatan Randudongkal untuk periode 2011 dan 2012 dilihat dari perputaran piutangnya dapat dinyatakan sangat baik karena berada pada interval >12kali.

8) Perputaran Aktiva

Rasio ini digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva dan jumlah pendapatan yang diperoleh dari aktiva. Semakin tinggi perputaran aktiva maka akan semakin kecil investasi yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

Tabel 9 : Ringkasan Perhitungan Perputaran Aktiva

Tahun	Volume Usaha (1)	Aset (2)	Perputaran Aktiva(%) (1):(2)x1 kali	Nilai	Kriteria
2011	942.533.187	5.997.973.636	1,57 kali	50	Cukup baik
2012	1.047.229.947	6.591.252.471	1,58 kali	50	Cukup baik

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan rasio perputaran aktiva diatas, bahwa dalam dua periode mengalami kenaikan yang tidak terlalu tinggi, yaitu pada tahun 2011 sebanyak 1,57 kali sedangkan pada tahun 2012 sebanyak 1,58 kali. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh terlalu kecil atau rendah yaitu pada tahun 2011 sejumlah Rp. 942.533.187,00 dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan smenjadi Rp. 1.047.229.946,11, padahal asset yang dimiliki begitu tinggi, namun sudah dapat dinyatakan cukup baik. Untuk menilai keseluruhan kinerja keuangan KPRI “GARUDA” Kecamatan Randudongkal dari aspek produktivitas, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Koperasi} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

Kriteria penilaiannya dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Nilai 85 sampai dengan 100, koperasi memiliki peringkat sangat baik.
- 2) Nilai 70 sampai dengan 84 , koperasi memiliki peringkat baik
- 3) Nilai 55 samapai dengan 69, koperasi memiliki peringkat cukup baik
- 4) Nilai kurang dari 55, koperasi memiliki peringkat yang kurang baik.

Hasil total skor penilaian dari aspek produktivitas yang diperoleh KPRI “GARUDA” Kecamatan Randudongkal selama dua periode yaitu tahun 2011- 2012 dapat dilihat dari tabel 10 berikut:

Tabel 10 : Hasil penilaian kinerja ditinjau dari aspek produktivitas KPRI "GARUDA"
Kecamatan Randudongkal Tahun 2011-2012

Tahun	Total Skor	Total Bobot	Nilai	Penilaian
2011	1350	24	56	Cukup Baik
2012	1425	24	60	Cukup Baik

Sumber: Data diolah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa KPRI "GARUDA" Kecamatan Randudongkal tergolongkan dalam koperasi yang mempunyai peringkat cukup baik. Sesuai dengan nilai yang diperoleh pada tahun 2011 adalah senilai 56 dan 60 untuk tahun 2012. Dari setiap rasio yang dihitung dalam penelitian ini masih terdapat adanya hasil penilaian keuangan kurang dari standar yang ditetapkan, bahkan ada juga yang melebihi dari standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan SAK. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu. Cetakan keenam. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006. Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.
- Undang-Undang 1995 pasal 33. Tentang Usaha Kecil.
- Undang-Undang Dasar Nomor: 25 Tahun 1992. Tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2012. Tentang Perkoperasian.
- Widiyati, Ninik. 2012. *Manajemen Koperasi*. Rineka Cipta. Jakarta.